

# EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE DENGAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS VIII SMPN 1 SAMPAGA

Muh. Subhan, Andi Halimah

Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, [andi.halima@uin-alauddin.ac.id](mailto:andi.halima@uin-alauddin.ac.id)

## Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar fisika sebelum dan setelah penerapan kombinasi metode pembelajaran complete sentence dengan giving question and getting answer, serta mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan kombinasi metode pembelajaran complete sentence dengan giving question and getting answer siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Sampaga. Pemilihan sampel melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian ini yaitu tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial yaitu. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan kombinasi model pembelajaran complete sentence dengan giving question and getting answer berada pada kategori rendah, setelah penerapan model pembelajaran complete sentence dengan giving question and getting answer berada kategori tinggi, sedangkan hasil inferensial yaitu  $t_0 > t_\alpha$  sehingga terdapat peningkatan hasil belajar setelah penerapan kombinasi metode pembelajaran complete sentence dengan giving question and getting answer siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju.*

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Complete Sentence, Giving Question and Getting Answer.

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak siswa (siswa) dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik (guru).

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia maka pendidikan harus diprioritaskan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan baik secara personal maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan. Karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan saat ini menghadapi banyak tantangan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas

pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi atau hasil belajar.

Upaya peningkatan hasil belajar itu tidak mudah untuk dicapai secara maksimal karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar itu sendiri. Perbaikan dan penyempurnaan ini meliputi perbaikan sistem pendidikan ataupun dalam hal yang berlangsung berkaitan dengan praktik pembelajaran seperti penggunaan metode pembelajaran.

Saat ini ada beberapa metode pembelajaran, namun peneliti berminat menggunakan metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer*. Metode pembelajaran *Complete Sentence* mengajak siswa bekerja sama dengan cara berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dengan cara melengkapi jawaban yang sesuai dengan materi pelajaran. Dengan metode pembelajaran *Complete Sentence* ini, siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat membuat siswa mudah memahami materi pelajaran dan materi pelajaran dapat melekat kuat dalam ingatan siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang bagus. Sedangkan metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* berorientasi pada aktivitas siswa (*student*

[http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika\\_centered](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika_centered)), sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membantu siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif yang disajikan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan menjenuhkan. Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk aktif dan partisipatif, sehingga dengan keaktifan siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika yang selama ini dirasa kurang memuaskan dibanding dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan observasi awal SMPN 1 Sampaga merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Mamuju memiliki fasilitas cukup memadai di antaranya setiap siswa memiliki buku pegangan matapelajaran dan terdapat taman belajar sehingga siswa dapat belajar dimana saja selama jadwal sekolah untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika kelas VIII di sekolah tersebut masih terdapat siswa kelas VIII nilai mata pelajaran fisika masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai Efektivitas kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju.

## 2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hasil belajar fisika sebelum menggunakan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* siswa kelas VIIIA SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju.
- Untuk mengetahui hasil belajar fisika setelah menggunakan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* siswa kelas VIIIA SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju.
- Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question And Getting Answer* siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju.

## 3. Tinjauan Pustaka

Metode pembelajaran adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan siswa (Abdullah, 2014: 90).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah diterapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Oleh karena itu, salah satu yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan (Rahman, 2013: 28).

Metode pembelajaran *Complete Sentence* adalah metode pembelajaran mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kata kunci jawaban yang tersedia. Prinsip pembelajaran metode *Complete Sentence* adalah metode pembelajaran mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia, soal yang disampaikan berupa kalimat yang belum lengkap, sehingga makna/arti kalimat tersebut belum dapat dimengerti, kalimat yang banyak dan saling berkaitan dalam sebuah paragraf, dan belum sempurna serta belum dimengerti maknanya, kalimat dapat dilengkapi dengan pilihan kata yang disediakan dan harus diisi dengan kata-kata tertentu, misalnya istilah keilmuan/ kata asing serta jawaban dari kalimat yang belum lengkap itu sudah disediakan (purnomo, 2012).

Metode pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika> guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode *Giving Question And Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kaga, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana (Rouf, 2012: 15).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan lebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". Ada pula yang mendefinisikan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi, hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akibat seseorang telah melakukan proses belajar yang dilakukan dengan suatu usaha dan disengaja (Purwanto, 2014: 49).

#### 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara pembelajaran fisika dengan menggunakan metode pembelajaran dengan tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- Bagi guru, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan efisien.
- Bagi siswa, membuat siswa lebih aktif dalam belajar fisika dan lebih memiliki kemungkinan menggunakan tingkat berfikir yang lebih tinggi dalam memecahkan masalah sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- Bagi sekolah, dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan

khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, yaitu *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampaga Kab. Sampaga. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu secara *simple random sampling*, yaitu dengan mengacak kelas VIII, dan yang terpilih kelas VIII<sub>A</sub> SMPN 1 Sampaga dengan jumlah siswa 28.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar fisika, observasi siswa dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap populasi diperoleh:

### 1. Hasil Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa pada mata pelajaran fisika sebelum penerapan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* yaitu 40,18 dengan kategori rendah.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika setelah penerapan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* yaitu 75,54 dengan kategori tinggi.

### 2. Hasil Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_0 > t_\alpha$  yaitu  $13,04 > 2,04$  maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu "terdapat peningkatan tes hasil belajar setelah diterapkan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* pada materi energi dan usaha pada siswa kelas VIIIA SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju. Hal ini disebabkan karena siswa memperlihatkan respon baik karena banyak manfaat yang

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika> diperoleh siswa, diantaranya dapat menimbulkan semangat siswa, siswa lebih dekat dengan teman-temannya dan timbul suasana yang tidak kaku dalam belajar. Dari serangkaian pembelajaran yaitu terlebih dahulu siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru setelah materi yang disampaikan oleh guru selesai, kemudian siswa diberikan kesempatan membuat pertanyaan dengan cara berkelompok. Setelah itu siswa diberikan lembar kerja yang berupa paragraf yang belum lengkap dengan jawaban yang tersedia. Dalam proses pemberian lembar kerja tersebut maka siswa dapat membantu siswa mengetahui inti materi yang disajikan guru tersebut. Selain dari itu siswa juga diberikan kesempatan untuk memaparkan materi apa saja yang mereka ketahui setelah melalui serangkaian pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju pada mata pelajaran fisika sebelum penerapan kombinasi kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* yaitu berada pada kategori rendah. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju pada mata pelajaran fisika setelah penerapan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* yaitu berada pada kategori sangat tinggi.

Penerapan kombinasi metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi dan usaha. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima sebab nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, ( $13,04 > 2,04$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ridwan. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Agus, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arif Tiro, Muhammad. 2008. *Dasar-dasar statistika* Edisi Revisi. Makassar. State Universitas of Makassar Press.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damopolii, Muljono. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian. Makassar: Alauddin Press.

Depdikbud RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka.

Indrawati dan Setiawan Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA.

Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press.

Ngalim, Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Mangkautmodjo, Soegyarto. 1997. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Renika Cipta.

Purnomo, Edi. *Model Pembelajaran Complete Sentence*. Poyoth-p.blogspot.co.id, 11 September 2012. <http://poyoth-p.blogspot.co.id/2011/11/.html> ( 1 Juli 2015).

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahman, Muhammad. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Ramadhan, Tarmizi. 2008. *Strategi Pembelajaran Active learning*. <http://ideguru.wordpress.com/2015/07/20/membina-generasi-rabbani.html> (diakses 03 Agustus 2015). Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Suprijono. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.